BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek dilakukan di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Tegal yaitu pada bagian Bidang Komunikasi dan Informatika selama 1 (satu) bulan yang terhitung sejak tanggal 19 agustus 2013 sampai dengan 6 September 2013. Waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dilakukan setiap hari Senin sampai hari Jumat yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kerja Praktek tersebut diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan instansi oleh Khaerul Fahmi, S.Kom. sebagai pembimbing kerja praktek.

3.1.1 Teknik Kerja Praktek

Adapun rangkaian kegiatan kerja praktek yang dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Tegal adalah sebagai berikut :

1. *Requirement*

   Mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan analisis terhadap portal informasi digital pemerintah kota tegal dengan beberapa cara seperti berikut :

a. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pembimbing kerja praktek di instansi untuk mendapatkan gambaran tentang portal informasi pemerintah kota tegal yang dikelola oleh departemen komunikasi dan inforamtika
b. Studi Pustaka yaitu informasi dengan cara membaca dan mempelajari data atau sumber-sumber bagaimana standar yang harus dipenuhi oleh sebuah portal informasi milik pemerintah.
c. Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap portal infromasi pemerintah kota tegal.

2. Analisis

Setelah memperoleh data data dan informasi mengenai hal hal yang harus dipenuhi oleh sebuah portal informasi pemerintahan maka dilakukanlah tahapan analisis sesuai dengan panduan yang telah didapatkan.

3. Pembuatan laporan

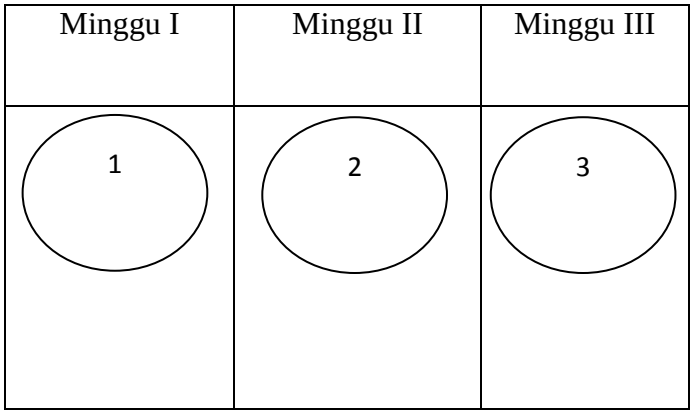
Pembuatan laporan analisis dibuat sebagai bentuk penyerahan hasil analisis selama kerja praktek pada departemen komunikasi dan informatika kota tegal dalam bentuk hasil analisis secara tertulis.

4. Penyerahan laporan

Setelah laporan selesai dikerjakan maka laporan diserahkan kepada pihak pembimbing untuk dilakukan pengecekan ulang dan diterima.

3.1.2 Kegiatan Kerja Praktek

Berikut di bawah ini diagram *Venn* dan tabel kegiatan kerja praktek yang dilakukan :



Gambar 3. 1 Diagram Venn Kegiatan Kerja Praktek

Keterangan :

1. Pengumpulan data
2. Analisis
3. Pembuatan laporan

Tabel 3. 1 Kegiatan Kerja Praktek

No.	Kegiatan	Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengumpulan								

	Data								
2.	Analisis								
3.	Pembuatan laporan								

3.2 Analisis Sistem

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem infromasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap analisis sistem adalah analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional yang terdiri dari analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak dan analisis pengguna serta analisis kebutuhan fungsional.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analis yang dibutuhkan untuk dapat menentukan spesifikasi dari kebutuhan sistem.

Spesifikasi ini meliputi elemen atau perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai sistem tersebut dapat diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga dapat menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.2.1.1 Analisis Perangkat Keras

Analisi perangkat keras yang dimaksudkan untuk mengetahui spesifikasi perangkat keras atau *hardware* yang sedang dipergunakan di Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informatika kota TEGAL. Berikut spesifikasi standar perangkat keras yang dipergunakan di Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informatika kota TEGAL adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Sistem

   Analisis kebutuhan sistem *hardware* yang diperlukan untuk dapat menjalankan aplikasi konversi *database* pemenang lelang adalah sebagai berikut :

   a. Kapasitas Memory (Harddisk) 250 GB
   b. RAM 2 GB
   c. Intel Pentium Single Processor Dual-Core
   d. Monitor 14,4 inch

2. Analisis Kondisi Eksisting

Analisis kondisi eksisting *hardware* yang telah tersedia di LPSE BAPPEDA kota Bandung, yakni sebagai berikut :

a. Kapasitas Memory (Harddisk) 1 TGB
b. RAM 4 GB
c. Intel Pentium double Processor Dual-Core

3.2.1.2 Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak yang dimaksudkan untuk mengetahui spesifikasi perangkat lunak atau *software* yang sedang dipergunakan di Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informatika kota TEGAL. Berikut beberapa perangkat lunak yang digunakan di Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informatika kota TEGAL dalam mengelola segala informasi tentang pemerintahan kota tegal yang harus di bagikan kepada publik.

1. Analisis Kondisi *Eksisting*

Analisis kondisi *eksisting* perangkat lunak yang tersedia di Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informatika kota TEGAL dalam pengelolaan informasi pemerintahan kota tegal yaitu sebagai berikut :

a. Sistem Operasi Windows 7
b. Web Browser
c. CMS Joomla 3.1.4
d. Wamp Server Versi 2.0

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebetuhan sistem *software* yang diperlukan untuk dapat menjalankan portal informasi pemeirntah kota tegal adalah sebagai berikut :

a. Sistem Operasi Windows 7
b. Web Browser
c. CMS Joomla versi 3.1.3
d. Wamp Server Versi 2.0

3.2.1.3 Analisis Pengguna

Dalam sistem yang dibangun melibatkan dua entitas yaitu *admin* dan pengunjung dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Karakteristik Pengguna

Pengguna	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tingkat Keterampilan
Admin	Mengelola data dan informasi dari portal informasi	• Melihat data pengunjung • Memasukan artikel dan berita	• Mengerti dan bisa menjalankan komputer • Mengerti teknis pengelolaan data

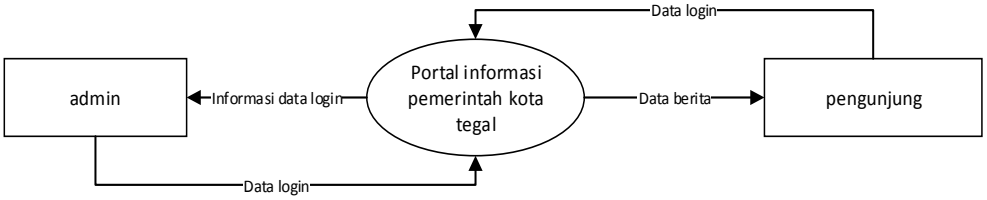
Pengunjung	Melihat informasi	• Melihat informasi pemerintahan	• Mengerti penggunaan komputer • Memiliki pemahaman tentang *web* dan *internet*

3.2.2 Analisis Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan setelah tahap analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis pengguna telah dilaksanakan. Analisis fungsional dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut hal hal tentang konfigurasi dari komponen kompone perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu system sehingga setelah instalasi dari system akan menghasilkan sebuah produk yang benar benar memuaskan. Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan system secara umum adalah diagram konteks.

3.2.2.1 Diagram Konteks

Diagaram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara umum yang menjadi masukan, proses dan keluaran yang terjadi dalam sistem. Diagram konteks untuk aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Diagram Konteks Portal Informasi Pemkot Tegal

Deskripsi dari diagram konteks untuk portal informasi pemerintahan kota tegal adalah sebagai berikut :

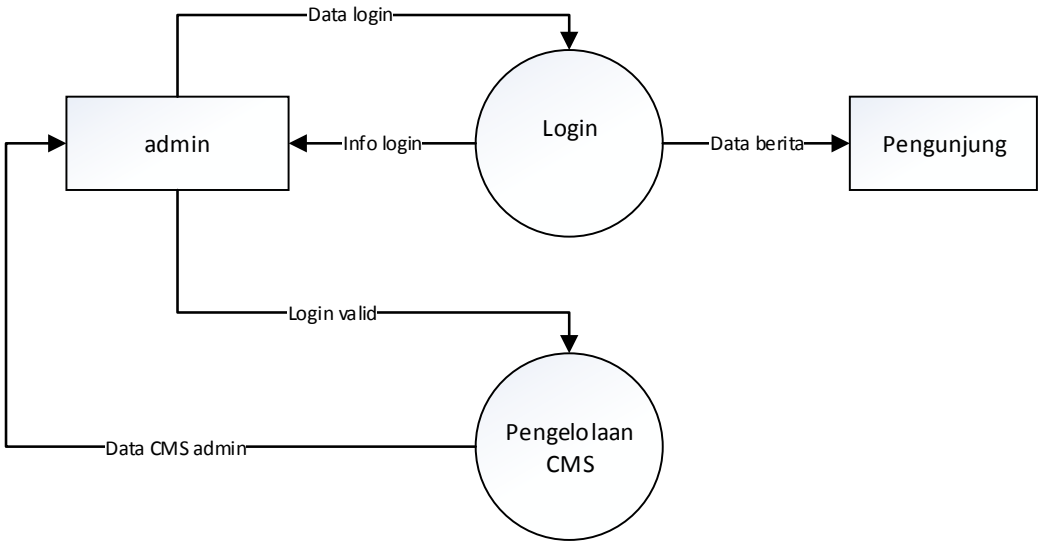
1. entitas admin memasukan data login dan menghasilkan data login CMS untuk melakukan proses pengaturan.
2. Entitas pengunjung memasukan data login dan menghasilkan info data login CMS
3. Entitas admin menginputka artikel artikel yang berkaitan dengan pemerintah kota tegal seperti berita dan lain sebagainya.
4. Entitas admin dapat melakukan pengaturan tata letak dari tampilan portal informasi .
5. Entitas pengunjung melihat isi artikel atau berita , galeri foto, pengumuman dari pemerintah kota tegal

3.2.2.4 *Data Flow Diagram*

Data flow diagram merupakan suatu media yang digunakan untuk menggambarkan aliran data yang terjadi pada suatu sistem informasi.

3.2.2.4.1 *DFD* Level 1

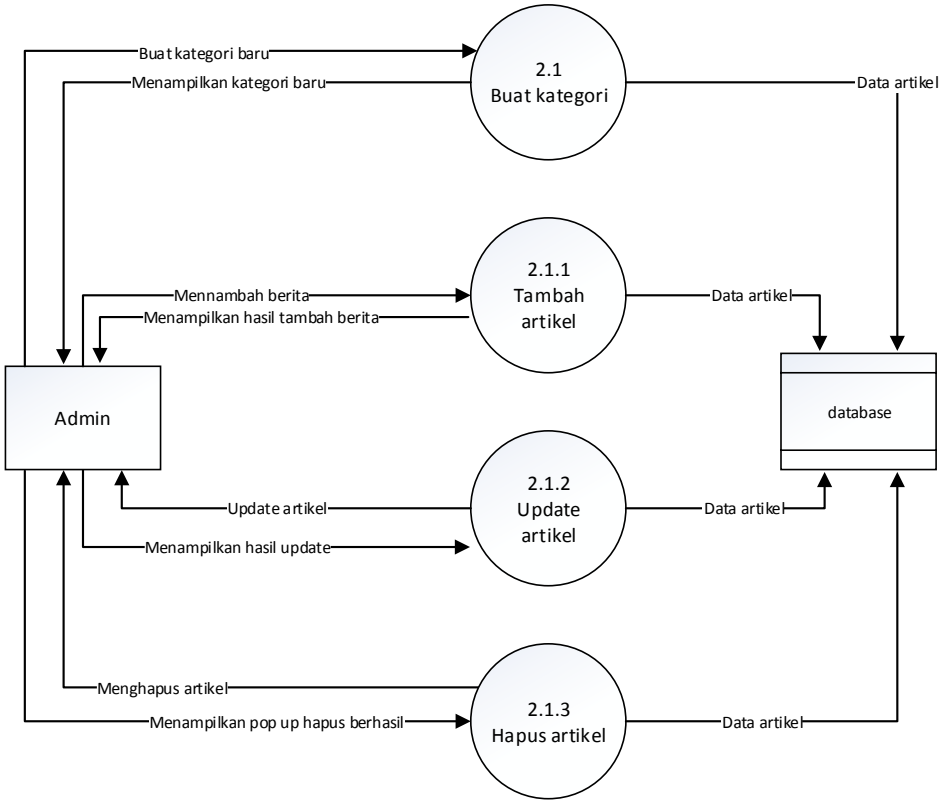
DFD level 1 pada portal informasi Pemerintah Kota Tegal adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 3 DFD Level 1

3.2.2.4.2 DFD Level 2 Proses 1

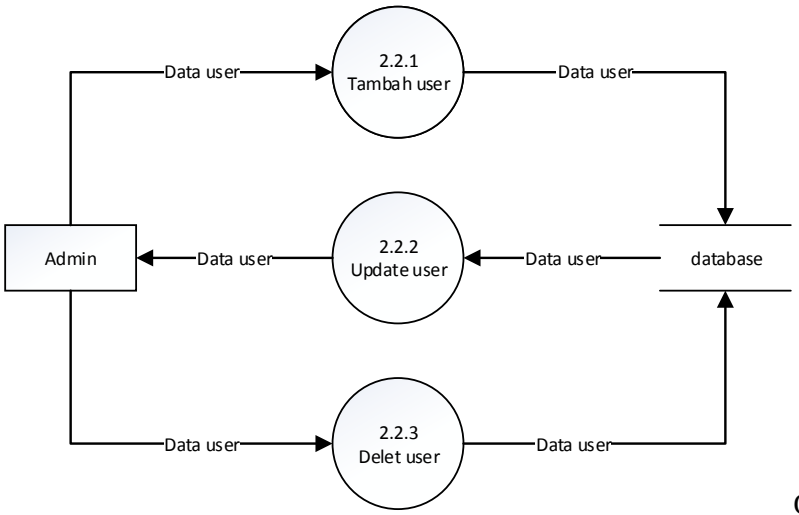
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 1 adalah meliputi pembuatan kategori artikel atau berita, tambah artikel, update artikel, dan hapus artikel.



Gambar 3. 4 DFD level 2 proses 1

3.2.2.4.3 *DFD* Level 2 Proses 2

Proses yang terdapat pada DFD level 2 Proses 2 adalah meliputi tambah user, update user, dan delet user .

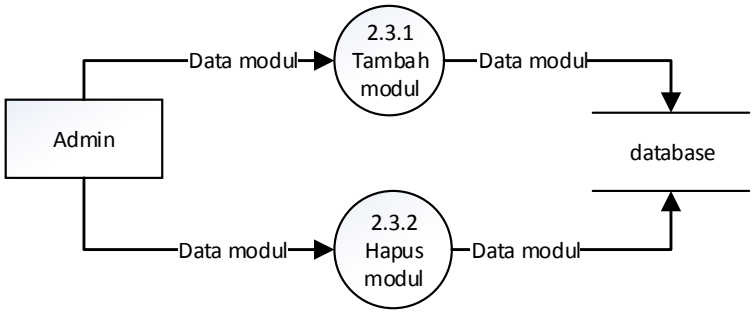


Gambar 3.

5DFD level 2 Proses 2

3.2.2.4.4 DFD Level 2 Proses 3

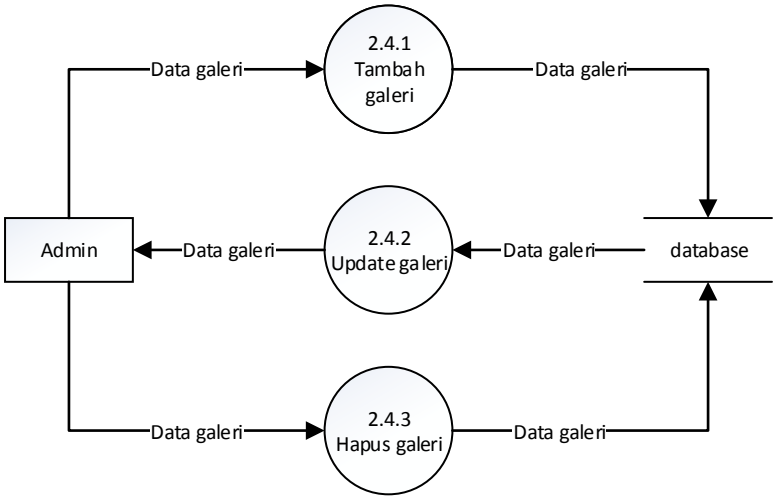
Proses yang terapat pada DFD level 2 proses 3 adalah tambah modul dan hapus modul.



Gambar 3. 6 DFD level 2 Proses 3

3.2.2.4.5 DFD Level 2 Proses 4

Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 4 adalah meliputi tambah galeri, update galeri, dan hapus galeri.



Gambar 3. 7 DFD level 2 Proses 4

3.2.2.5 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan proses model aliran yang terdapat pada *DFD*. Spesifikasi proses dari gambaran *DFD* di atas akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Spesifikasi Proses

No.	Proses	Keterangan
1.	No. Proses	1
	Nama Proses	Login
	Deskripsi	Verifikasi data user atau data pengguna.

	Masukan	Data login
	Keluaran	Info data login
	Logika proses	1. User masuk dalam url login 2. User menginputkan data login (username dan password) 3. System akan melakukan pengecekan kevalidan dari data yang dimasukan. 4. Apabila data login valid maka akan masuk menampilkan halaman login admin 5. Jika data tidak valid maka system akan menampilkan pesan eror
2.	No. Proses	1.2
	Nama Proses	Pengelolaan CMS
	Deskripsi	Menampilkan menu berita, user, modul, pengumuman, banner, dan pengaturan lainnya
	Masukan	Login valid
	Keluaran	Data CMS untuk admin
	Logika proses	1. Admin memilih menu pengolahan data CMS

		2. System menampilkan menu berita, user, modul dan banner.
3.	No. Proses	2.1
	Nama Proses	Buat artikel / berita
	Deskripsi	Menampilkan menu yang tersedia dalam pengelolaan berita atau artikel
	Masukan	Artikel
	Keluaran	Data artikel atau berita
	Logika proses	1. User (administrator) memilih menu buat kategori. 2. System menampilkan submenu buat kategori.
4.	No. Proses	2.1.1
	Nama Proses	Tambah artikel
	Deskripsi	Proses dilakukan untuk menambahkan berita terbaru dan selajutnya ditampilkan pada halaman depan.
	Masukan	Data artikel

	Keluaran	Data artikel yang dapat dibaca
	Logika proses	1. User (administrator) memilih sub menu tambah berita. 2. Administrator menambahkan data berita 48 baru ke dalam form berita.
5.	No. Proses	2.1.2
	Nama Proses	Update artikel
	Deskripsi	Untuk melakukan perubahan pada artikel
	Masukan	Artikel
	Keluaran	Data artikel atau berita yang telah di update
	Logika proses	1. Admin memilih artikel mana yang akan di update 2. Admin memasukan updatean artikel 3. Admin memilih simpan 4. System akan menyimpan updatean
6.	No. Proses	2.1.3
	Nama Proses	Hapus artikel
	Deskripsi	Untuk menghapus artikel

	Masukan	Artikel
	Keluaran	Info artikel telah berhasil terhapus
	Logika proses	1. Admin memilih artikel yang akan dihapus 2. Admin memilih tombol hapus 3. Artikel yang dipili akan terhapus
7.	No. Proses	2.2.1
	Nama Proses	Tambah user
	Deskripsi	Untuk menambah user
	Masukan	Data user, password, username
	Keluaran	Data user telah dibuat
	Logika proses	1. Admin memilih tambah user 2. Admin memaskan data data user baru 3. Admin memilih save 4. System akan menyimpan data new user
8	No. Proses	2.2.2
	Nama Proses	Update user
	Deskripsi	Melakukan updating user
	Masukan	Data user

	Keluaran	Data user telah terupdate
	Logika proses	1. Admin memilih user yang akan di update 2. Admin memaskan data data user baru 3. Admin memilih save 4. System akan menyimpan data new user
9	No. Proses	2.2.3
	Nama Proses	Hapus user
	Deskripsi	Untuk menghapus user
	Masukan	Data user
	Keluaran	Data user telah hapus
	Logika proses	1. Admin memilih user yang akan di hapus 2. Admin memilih hapus 3. System akan menghapus data user yang dipilih
10	No. Proses	2.3.1
	Nama Proses	Tambah modul
	Deskripsi	Untuk menambah modul
	Masukan	Data modul

	Keluaran	Modul telah berhasil ditambah
	Logika proses	1. Admin memilih menu tambah modul 2. Admin memilih modul yang akan ditambahkan 3. Admin memilih save 4. System akan menyimpan modul yang telah ditambahkan

11	No. Proses	2.3.2
	Nama Proses	Hapus modul
	Deskripsi	Untuk menghapus modul
	Masukan	Data modul
	Keluaran	Data modul telah hapus
	Logika proses	1. Admin memilih modul yang akan di hapus 2. Admin memilih hapus 3. System akan menghapus data modul yang dipilih
12	No. Proses	2.4.1

	Nama Proses	Tambah galeri
	Deskripsi	Untuk menambah galeri
	Masukan	Data galeri
	Keluaran	Data galeri telah ditambah
	Logika proses	1. Admin memillih tambah galeri 2. Admin menginputkan media apa yang hendak ditambahkan 3. Admin memilih save untuk menyimpan 4. Galeri akan terseimpan dalam database
13	No. Proses	2.4.2
	Nama Proses	Update galeri
	Deskripsi	Untuk menghapus galeri
	Masukan	Dat galeri
	Keluaran	Data galeri telah hapus
	Logika proses	1. Admin memilih media yang akan di update 2. Admin melakukan proses update data 3. Admin memilih save

		4. System akan menyimpan data media yang dipilih
9	No. Proses	2.4.3
	Nama Proses	Hapus galeri
	Deskripsi	Untuk menghapus galeri
	Masukan	Data galer
	Keluaran	Data galeri telah hapus
	Logika proses	1. Admin memilih data galeri yang akan di hapus 2. Admin memilih hapus 3. System akan menghapus data galeri yang dipilih

3.2.2.6 Kamus Data

Untuk menjelaskan semua data yang terdapat dalam system maka dalam laporan ini digunakan kamus data. Kamus data untuk system ini akan diuraikan dalam table sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kamus Data

Nama aliran data	Aliran data	Struktur data
Data login	Admin – system CMS – database	Username, password
Data artikel	Admin – system pengolahan artikel - database	
Data user	Admin – system pengolahan user – database	Nama, username, password, NIP
Data galeri	Admin – system pengolahan galeri – database	

Nama entitas	Struktur data
Admin	Username, password, id_pegawai

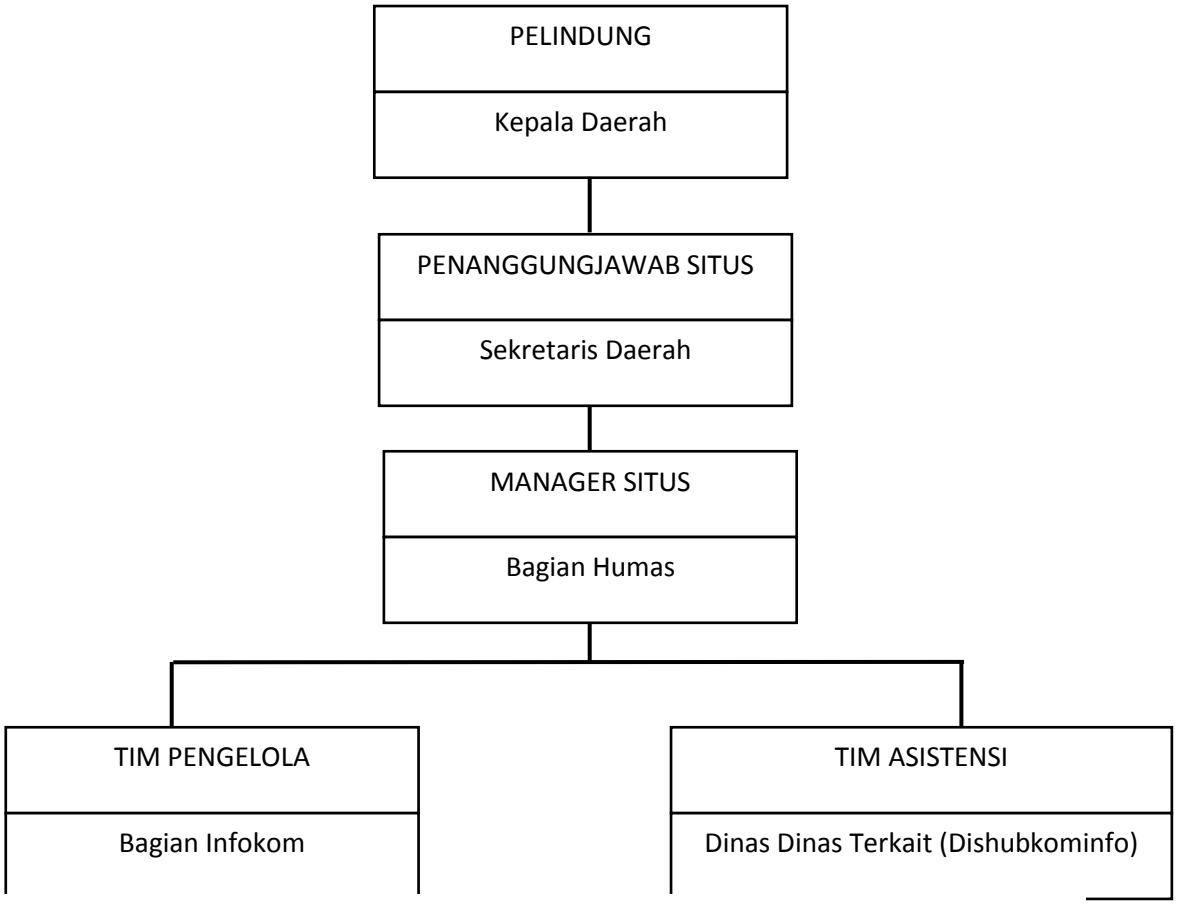
Pengguna	Username, password, alamat, email, nomor_hp

3.3 Perancangan sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai dalam proses pembuatan rancangan sistem berdasarkan peraturan standar dari menkominfo.

3.3.1. Organisasi Tim Pengelola

Sebuah website yang baik tentulah dikelola dengan manajemen yang baik pula, sehingga seluruh kontent yang ada didalam website tersebut akan selalu dapat ditingkatkan dan ada penanggung jawab yang benar benar fokus terhadap kelangsungan hidup website. Begitu pula dengan website pemerintah daerah yang berfungsi sebagai corong informasi pemerintah daerah kepada publik sehingga perlu adanya pengaturan serta penentuan manajemen atau tim pengelola yang baik, sehingga website pemerintah daerah pun akan lebih bermanfaat bagi masyarakat.



Untuk saat ini pengelolaan website pemkot tegal masih dipegang secara keseluruhan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi kota tegal secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengelolaan website pemda tersebut.

3.3.2. Penentuan Isi Website

Salah satu point utama dari sebuah website adalah terletak pada konten atau isi dari website tersebut, sehingga pengunjung pun akan betah dan merasa nyaman dalam mencari informasi yang ada didalah website tersebut. Sebagai situs resmi pemerintahan daerah memiliki persyaratan minimal dalam isi atau kontent yang terdapat didalamnya yaitu .

1. Selayang pandang

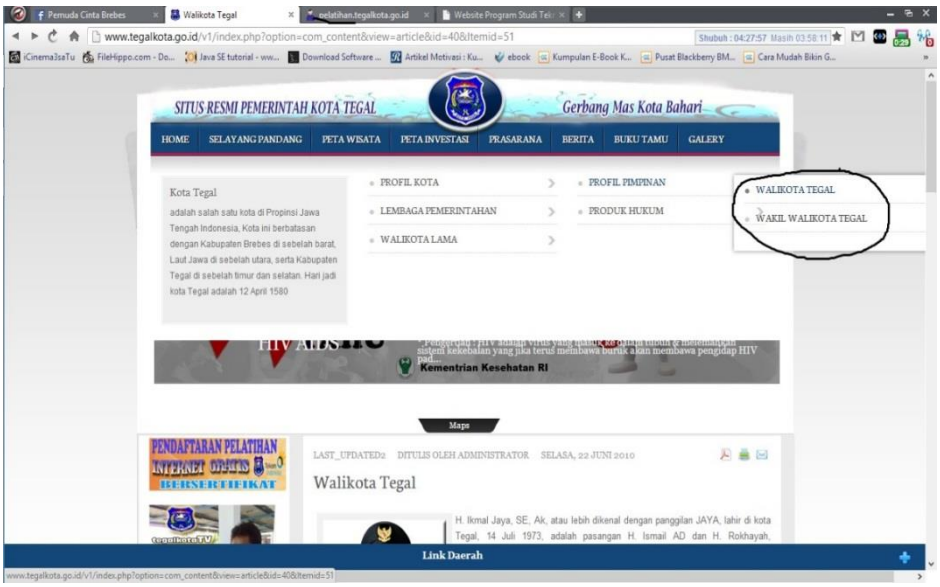
Selayang pandang merupakan salah satu isi dari website yang menggambarkan secara singkat tentang pemerintahan daerah tersebut, bisa berisi sejarah, moto, daerah, lambang dan arti lambang, visi dan misi , serta lain sebagainya. Dalam website pemkot tegal selayang pandang menjadi sebuah menu utama yang terletak berjajar dengan menu home atau halaman awal dari website sehingga mudah dalam pengaksesannya.



Gambar 3. 8 Selayang pandang

2. Pemerintahan daerah

Pada bagian ini sebuah website pemerintah daerah paling tidak menyertakan struktur organisasi yang ada di Pemerintahan tersebut. Bahkan jika memungkinkan sebuah website pemda menampilkan pula biodata pejabat daerah tersebut. Untuk pemkot tegal sendiri telah menyediakan sebuah sub menu yang menuju kepada profil dari pimpinan kota tegal (wali kota dan wakil wali kota) yaitu melalui menu selayang pandang > profil pimpinan.



Gambar 3. 9 menu profil pemimpin kota tegal

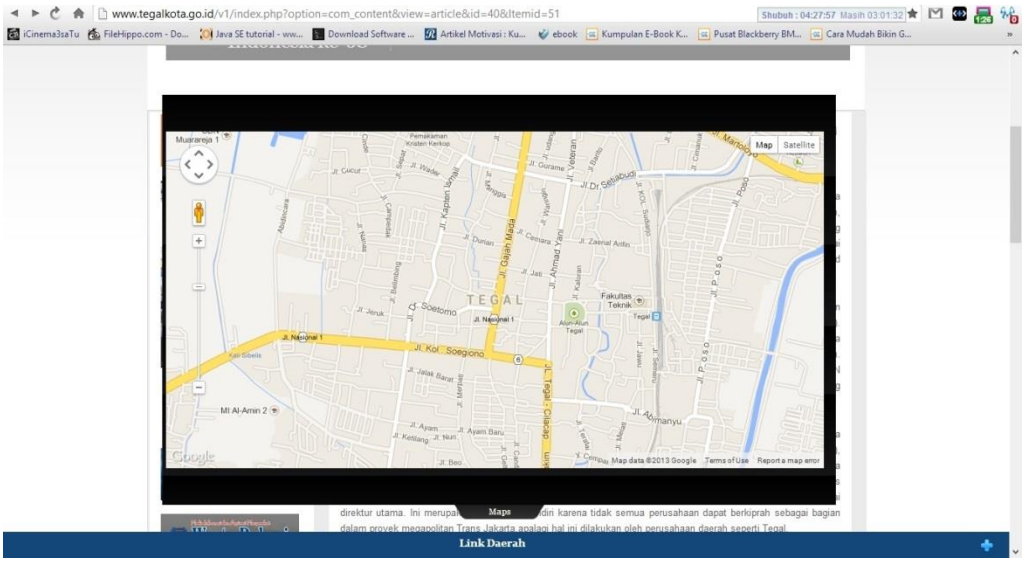
3. Geografi

Kondisi geografi dari suatu wilayah juga merupakan salah satu informasi atau kontent yang setidaknya sudah tersedia dalam sebuah website pemerintahan daerah yang mencakup mengenai topografi, demografi, cuaca dan iklin, sosial dan budaya dari daerah yang bersangkutan dengan sumber data yang valid.

4. Peta wilayah dan sumberdaya

Selain keadaan geografi dari wilayah tersebut sebuah website pemerintahan daerah juga setidaknya menyediakan peta wilayah serta sumber daya dan potensi yang ada dalam daerah tersebut. Hal ini dimaksudkan supaya pengunjung website yang berasal dari luar daerah

tersebut dapat mengetahui informasi lebih detailnya, serta bagi calon investor pun dapat melihat potensi yang ada dalam daerah.



Gambar 3. 10 Peta Daerah Tegal Kota

Gambar diatas adalah tampilan dari peta daerah tegal yang tersedia didalam website pemerintah kota tegal. Dan selain menyediakan tampilan dari peta wilayah daerah, kota tegal pun memberikan sebuah informasi mengenai sumberdaya yang terdapat dalam wilayah kota tegal tersebut seperti peta investasi dan peta wisata. Infomrasi yang terdapat puncukup lengkap sehingga pengunjung akan dapat dengan cukup mudah mendapatkan informasi tersebut.

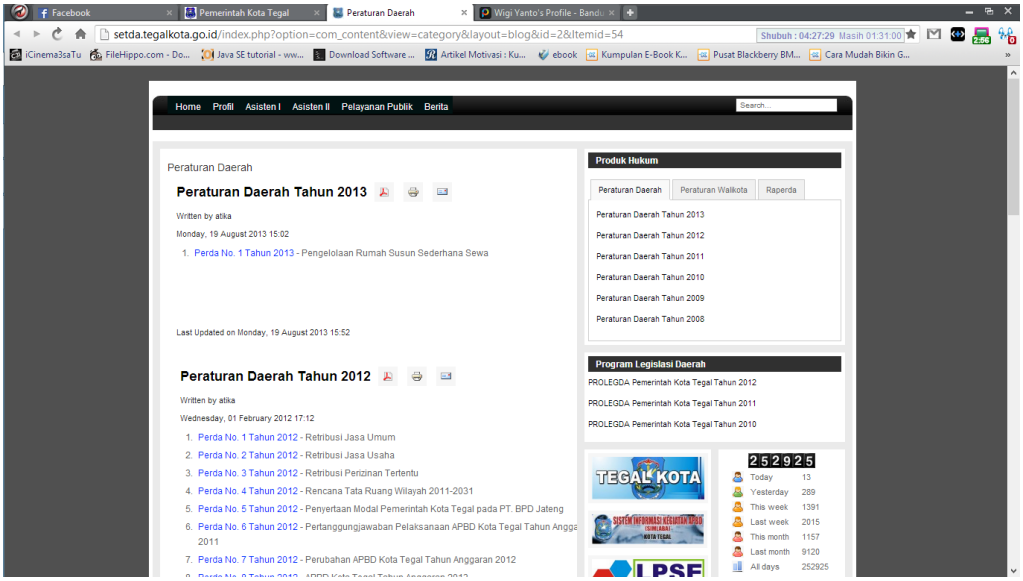


Gambar 3. 11 Menu Peta Investasi

5. Peraturan / kebijakan daerah

Sebagai website resmi sebuah pemerintahan daerah maka peraturan atau kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin atau pemerintah pun harus dapat diketahui oleh orang banyak. Sehingga diharapkan masyarakat pun akan lebih paham akan peraturan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintahnya. Dan hal ini merupakan salah satu cara sosialisasi yang cukup efektif.

Dalam website pemerintah kota tegal, kontent tentang peraturan daerah diarahkan ke website www.setda.tegalkota.go.id . berikut adalah tampilan dari berbagai perda yang telah di upload dalam website setda.



Gambar 3. 12 Website sekretaris Daerah

6. Berita

Konten berita juga salah satu point utama yang harus tersedia didalam sebuah website pemerintah yang menyediakan atau menyampaikan informasi terkini yang terdapat dalam ruang lingkup pemerintah kota. Isi konten berita yang terdapat dihalaman website diharapkan berita yang langsung diolah oleh petugas terkait tanpa mengambil informasi berita dari berita lain, seihngga infomrasi yang ada didalamnya bisa digunakan oleh surat kabar lain.

Dalam website pemkot Tegal konten berita ada dalam halaman utama atau beranda, sehingga ketika pengunjung masuk kedalam website kota tegal maka berita lah yang menjadi informasi utama. Selain itu indeks

dari setiap berita pun hadir dalam setiap halaman website yang dibuka terletak dibagian bawah.



Gambar 3. 13 Berita

7. Forum diskusi

Forum diskusi adalah salah satu point utama yang tak kalah pentingnya dari sebuah website. Karna melalui sebuah forum pengunjung akan dapat melakukan interaksi dengan pengunjung lainnya melalui sebuah topik pembahasan yang dapat dijadikan sebagai wadah diskusi juga. Namun untuk website pemerintah kota tegal konten ini masih belum tersedia.

8. Buku tamu

Selayaknya sebagai sebuah website resmi, konten buku tamu pun sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar interaksi dari masyarakat yang diberikan terhadap adanya website pemerintahan daerah

ini. Melalui buku tamu pengunjung akan dapat melakukan interaksi dengan admin atau pihak pihak yang terdapat dalam pemerintahan daerah tersebut.

Untuk website pemerintahan kota tegal juga sudah menyediakan sebuah fasilitas seperti buku tamu untuk menyampaiakan saran, kritik, dan komentar akan setiap tulisan yang terdapat didalamnya. Namun untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini user harus terdaftar terlebih dahulu dengan mengirimkan email ke alamat email admin untuk mendapatkan verifikasi



Gambar 3. 14 Buku tamu

3.3.3. Desain Situs Website

Dalam dunia internet, pemilihan desain dari sebuah situs akan sangat berpengaruh kepada besar kecilnya pengunjung yang datang berkunjung. Untuk itulah situs pemerintahan pun mempunyai desain standar yang harus dipenuhi dalam pembuatannya. Hal hal yang harus diperhatikan oleh pengelola situs web pemda diantaranya adalah

a. Alamat website wajib menggunakan nama daerah setempat. Dalam hal ini penggunaan naman www.tegalkota.go.id sudah tepat dalam merepresentasikan bahwa website tersebut adalah website resmi pemkot tegal.
b. Terdapat sebuah link homepage dari setiap halaman pada situs web. Dalam situs pemkot tegal penggunaan menu home sebagai link untuk kembali pada homepage.
c. Menu navigasi utama dapat dibuka dari homepage. Pada menu navigasi utama (site map) pada website pemkot tegal masih belum tersedia.
d. Bagian utama dari sebuah website dapat dengan mudah di akses dari halaman utama.
e. Logo dan simbol dari pemda terdapat pada setiap halaman web,dan mempunyai link ke homepage. Pada website pemekot Tegal logo atau simbol pemda dapat kita temui dalam setiap halaman website, namun tidak terhubung ke link home page, karena sudah ada menu home page untuk kembali ke halaman awal.

Selain hal hal yang telah disebutkan sebelumnya, aturan dasar desain web pemerintahan pada dasarnya sama dengan website umum lainnya. Diantaranya adalah :

a. Tidak menggunakan flash intro

   Penggunaan flash intro biasanya digunakan untuk memberikan sambutan kepada pengunjung situs, atau biasanya juga digunakan untuk informasi utama seperti event event khusus yang dirasa perlu diketahui oleh pengunjung website. penggunaan cara seperti ini dirasa kurang layak. Akan tetapi dalam website kota tegal terkadang ketika kita mengakses website tersebut link daerah akan muncul menutupi setengah dari layar. Sehingga hal ini cukup mengganggu jika kita lihat dari segi interaksi manusia dan komputernya. Namun hal ini hanya terjadi pada browser selain firefox seperti google chrome dan internet explorer.



Gambar 3. 15 Tampilan awal website kota tegal

b. Tidak menampilkan iklan banner terlalu banyak

Iklan merupakan salah satu hal yang dimanfaatkan oleh pemilik website dalam mendapatkan pundi pundi rupiah. Biasanya penempatan iklan pada sebuah website digunakan oleh pengelola website untuk menambah operasional dari website tersebut. Namun untuk website pemerintah daerah hal ini sungguh sangat tidak layak menempatkan iklan komersil banner dalam website resminya.

c. Mudah dalam penggunaan

Pengunjung sebuah website tidak selalu mempunyai keahlian dan pengetahuan yang dalam tentang internet, untuk itulah kemudahan dalam penggunaan dan pengaksesan terhadap sebuah website

dalam menyampaikan informasi menjadi syarat mutlak. Tak terkecuali dalam website pemerintahan daerah.

d. Berikan informasi kepada pengunjung posisi mereka.

   Informasi tentang keberadaan pengunjung dalam sebuah website dirasa cukup perlu untuk menghindari kebingungan. Selain itu juga dari informasi tersebut pengunjung akan lebih mudah dalam bernavigasi ke menu menu yang dia inginkan tanpa menjelajah seluruh kontent dari website dengan mencoba dan mencoba. Untuk itulah site map atau peta situs pun dirasa cukup perlu disediakan untuk kemudahan navigasi pengunjung.

e. Tidak menggunakan musik latar belakang

   Dalam beberapa website pribadi atau organisasi diluar pemerintahan, seringkali kita temukan adanya musik latar belakang ketika kita sedang mengakses website tersebut. Hal ini justru harus dihindari karna tidak semua pengunjung akan merasa senang dengan adanya musik latar belakang. Dan dalam website kota tegal hal ini memang tidak digunakan.

i. Publikasi Situs Web pada Internet

Setelah website selesai dirancang, maka untuk dapat diakses oleh masyarakat luas adalah publikasi dalam jaringan internet mutlak perlu dilakukan. Dan hal ini telah dilakukan oleh pemerintah kota tegal jauh jauh hari.

b. Penambahan Konten Website atau pemutakhiran isi situs web

Pemutakhiran isi situs website pemda diharapkan minimal dilakukan dua kali dalam setahun dan minimum informasi yang harus terdapat didalam website tersebut adalah

a. Program / kegiatan pembangunan.
b. Dokumen rencana pembangunan jangka menengan daerah
c. Ringkasa APBD
d. Laporan audit tahunan
e. Daftar paket kontrak pada tahun berjalan

Dari daftar yang telah disebutkan diatas, pada analisis yang dilakukan oleh penyusun hanya menemukan sebuah link untuk menuju ke laporan keterangan pertanggungjawaban walikota tegal dan laporan penyelenggaraan APBD 2012. Namun link yang ada dari informasi tersebut sampai laporan ini ditulis tidak dapat diakses.